

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai Kepemilikan Institutional, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2017 – 2021. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institutional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, sehingga **H1 Diterima**
2. Struktur Aset berpengaruh negatif dan terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, sehingga **H2 Diterima**
3. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, sehingga **H3 Ditolak**
4. Kepemilikan Institutional, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, sehingga **H4 Diterima**

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran untuk menjadi bahan pertimbangan di penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institutional berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Peneliti menyarankan perusahaan harus meningkatkan presentase kepemilikan institutional, sehingga semakin besar tingkat kepemilikan institutional mampu memonitor atau melakukan pengawasan lebih terhadap manajemen yang berdampak pada meningkatnya nilai integritas keuangan.
2. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aset berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Peneliti menyarankan untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan nilai struktur aset, karena apabila suatu perusahaan mempunyai aset tetap lebih banyak maka perusahaan mampu untuk mendapatkan atau meminjam utang yang lebih besar juga.
3. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Peneliti menyarankan untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan pertumbuhan penjualan, karena pertumbuhan penjualan yang tinggi membuat perusahaan memiliki pendapatan yang tinggi juga, berarti memiliki kemampuan pendanaan internal yang tinggi.